BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Gambaran umum tentang keadaan Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar ini di dalamnya tersendiri dari beberapa jurusan atau peminatan yaitu peminatan IPA, IPS, Bahasa, dan Agama.

Sekolah ini memperoleh akreditasi A pada tanggal 25 Pebruari 2012, dan menjadi sekolah Adiwiyata tingkat Nasional pada tahun 2016.

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar didirikan sejak tahun 1981. Lokasi bangunan terletak di Jalan Pendidikan No. 31 Martapura Kel. Sekumpul Kec. Martapura Kota Kab. Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini awalnya bernama Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura, akan tetapi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar atas perintah dari Kementerian Agama (KEMENAG) setempat.

Adapun kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Drs. H. Marzuki dari tahun 1981 sampai tahun 1987, dan yang sepuluh adalah Bapak Dr. Syamsudin yang menjabat dari tahun 2015 sampai sekarang.

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai berikut :

Tabel I Periode Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

NO.	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE TAHUN
1.	Drs. H. Marzuki	1981 – 1987
2.	Drs. H. Radiansyah Jaim	1987 – 1990
3.	H. Muhammad Rusdi, BA	1990 – 1995
4.	Drs. H. Abdul Fattah	1995 – 1999
5.	Drs. H. Abd. Gani, LC	1999 – 2004
6.	Drs. Anwar Zarkasi, SH	2004 – 2005
7.	Drs. Fauzan Abidin	2005 – 2006
8.	Drs. Saleh	2006 – 2009
9.	Drs. Anwar Zarkasi, SH, M.Ed	2009 – 2014
10.	Dr. Syamsudin	2015 – Sekarang

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2017/2018

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Visi Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar adalah “Terwujudnya Madrasah Aliyah yang Islami, Unggul dalam Prestasi, Berbudaya, Peduli dan Berwawasan Lingkungan” Adapun misi sekolah ini adalah untuk:

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.

- b) Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- c) Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari..
- d) Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlakul karimah.
- e) Memotivasi siswa agar menggali potensi diri untuk dikembangkan secara optimal.
- f) Meningkatkan prestasi siswa dalam setiap kompetisi.
- g) Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Sedangkan tujuan pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar adalah:

- a) Tingkat kelulusan ujian nasional minimal 100 %
- b) 55% lulusan berhasil masuk perguruan tinggi negeri dan 90% berhasil S.1
- c) 100 % lulusan mampu membaca al-Qur'an
- d) 100 % lulusan terampil melaksanakan ibadah/kewajiban sehari-hari
- e) 50 % lulusan mampu melaksanakan ibadah fardhu kifayah di masyarakat, seperti ikut melaksanakan shalat fardhu kifayah, menyelenggarakan jenazah, melaksanakan manasik haji dan umrah.
- f) 85 % lulusan mampu mengoperasikan komputer tingkat dasar
- g) LKIR mampu menjadi finalis tingkat provinsi hingga nasional

- h) Club olah raga (karate, volly ball, lari, batminton) mampu menjadi juara tingkat kabupaten hingga nasional.
- i) Tim kesenian yang bernuansa islami mampu menjadi juara tingkat provinsi; seperti dalam seni kaligrafi, tilawatil qur'an, pembacaan syair maulid, rudad dsb.
- j) Terbentuknya Tim kesenian daerah yang mampu berprestasi di ajang provinsi , sehingga mampu berperan dalam kegiatan bertaraf nasional; seperti dalam seni tari Banjar, Musik Panting, Bakisah bahasa Banjar dan Madihin.
- k) Terbentuknya kelompok-kelompok studi mata pelajaran, yang siap menghadapi lomba-lomba/olimpiade pada tingkat kabupaten hingga nasional; seperti mata pelajaran Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Ekonomi, Geografi/Kebumian, Bahasa Arab, KIR, Bahasa Inggris dan Tafsir / Fahmil Qur'an.
- l) 25 % siswa mampu berkomunikasi bahasa asing (Arab/Inggris)
- m) Tingkat pelanggaran tata tertib siswa menurun hingga 25 %
- n) Terwujudnya nuansa Islami di sekolah
- o) Terbentuknya kelompok keagamaan yang mampu memberi layanan kepada warga madrasah dan masyarakat umum.
- p) 25 % lulusan mampu membaca kitab keagamaan tanpa baris.
- q) 15 % lulusan mampu melaksanakan PPPK dengan sigap dan tepat

3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar seluruhnya berjumlah sebanyak 47 orang, yang terdiri dari guru PNS maupun yang non PNS (honorar), dan ada guru yang memegang mata pelajaran lebih dari dua mata pelajaran seperti Ibu Ainun Jariah, S.Ag, M.Pd yang memegang tiga mata pelajaran sekaligus (B. Arab, Tafsir, Ilmu Tafsir).

4. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel II Siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dan MAPK tahun 2018/2019

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X Bahasa	16	14	30
2.	X IPA 1	10	19	29
3.	X IPA 2	13	17	30
4.	X IPA 3	5	24	29
5.	X IPS 1	12	20	32
6.	X IPS 2	7	20	27
7.	X MAKN PUTERA	19	-	19
8.	X MAKN PUTERI	-	25	25
9	XI Bahasa	8	21	29
10.	XI IPA 1	6	23	29
11.	XI IPA 2	7	21	28
12.	XI IPA 3	10	19	29

13.	XI IPS 1	11	20	31
14.	XI IPS 2	10	23	33
15.	XI MAKN PUTERA	33	-	33
16.	XI MAKN PUTERI	-	23	23
17.	XII Bahasa	10	8	18
18.	XII IPA 1	15	18	33
19.	XII IPA 2	20	14	34
20.	XII IPA 3	12	17	29
21.	XII IPS 1	16	12	28
22.	XII IPS 2	14	14	28
23.	XII IPS 3	18	12	30
24.	XII MAKN	10	15	25
Jumlah		282	384	666

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2018/2019

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan saran dan prasarana yang ada di sekolah meliputi:

Tabel III Sarana Prasarana yang ada Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

No.	Nama	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1	√	
2.	Ruang Guru	1	√	
3.	Ruang Kelas	24	√	
4.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	√	

5.	Musholla	1	√	
6.	Perpustakaan	1	√	
7.	Leb Bahasa	1	√	
8.	Leb Biologi	1	√	
9.	Leb Kumputer	1	√	
10.	Ruang Pramuka, Koperasi dan UKS	1	√	
11.	Ruang BP/BK	1	√	
12.	Ruang OSIS	1	√	
13.	Ruang Pertemuan (aula)	1	√	
14.	Kantin	5	√	
15.	Pos Satpam	1	√	
16.	WC	25	√	
17.	Ruang Penyimpanan Alat-alat Ektra dan Intra kurikuler	2	√	
18.	Asrama Putera dan Puteri bagi Siswa MAPK	1	√	
19.	Lapangan Olahraga	1	√	
20.	Parkiran	2	√	

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2018/2019

B. Penyajian Data

1. Perencanaan Pembelajaran

Sebuah perencanaan sangat penting untuk dilakukan sebelum memulai aktifitas agar tercapainya tujuan yang diinginkan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi pada kelas XI IPA 3 yang jumlah seluruh siswanya yaitu 29 orang yang terdiri dari 19 siswi dan 10 siswa.

Saat peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih pada tanggal 01 Oktober 2018, setiap kali sebelum guru tersebut mengajar pasti membuat perencanaan dan mempelajari materi pelajaran sebelum masuk kelas, bukan hanya materi saja yang disiapkan akan tetapi guru tersebut juga menyiapkan strategi dan metode apa yang akan digunakan. Dengan kata lain berarti guru tersebut sudah siap dengan materi yang akan disampaikan.

Bukan hanya persiapan secara pribadi tetapi juga adanya persiapan secara administrasi seperti membuat Silabus untuk satu semester pembelajaran, dan RPP untuk setiap kali mengajar.

Tabel VI Materi Pelajaran Fiqih Kelas XI Semester 1

No.	Materi Pelajaran	Alokasi Waktu
1.	Hukum Pembunuhan dan Hikmahnya	4 x 45 Menit
2.	Qishash dan Hikmahnya	4 x 45 Menit
3.	Diyat dan Kafarat	2 x 45 Menit
4.	Contoh-contoh Qishash, Diyat dan Kafarat dalam Hukum Islam	2 x 45 Menit
5.	Hukum atas Perbuatan Zina dan Qadzaf	4 x 45 Menit
6.	Hukuman bagi Peminum Minuman Keras Beserta Hikmahnya	4 x 45 Menit
7.	Hukuman Terhadap Pencuri	4 x 45 Menit
8.	Hukuman Terhadap Pencuri, Penyamun, dan Perampok Beserta Hikmahnya	4 x 45 Menit
9.	Bughat	4 x 45 Menit
10.	Ketentuan Hakim dan Saksi dalam Peradilan Islam	4 x 45 Menit

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2018/2019

Pembelajaran akan terlaksana jika adanya strategi dan metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung karena mustahil terjadinya suatu proses belajar mengajar jika tidak ada komunikasi ataupun interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa.

Ada banyak contoh strategi dan metode yang bisa digunakan untuk pembelajaran, seperti metode latihan yang bisa digunakan untuk materi Qashash dan Diyat.

Saat penulis melakukan observasi pada tanggal 29 September 2018, penulis melihat adanya suatu perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran tersebut, mulai berangkat dari ruang guru sampai ke kelas. Di ruang guru, beliau sibuk menyiapkan mulai dari buku-buku yang akan di bawa ke kelas sampai pada merapikan pakaian yang beliau gunakan pada saat itu.

Guru mata pelajaran Fiqih pada saat mengajar di dalam kelas menggunakan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dilakukan sebagai berikut:

a) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih, diketahui bahwa dalam pembelajaran ini dirumuskan tujuan pembelajaran. Artinya pada materi Fiqih yang diajarkan dirumuskan tujuannya. Misalkan pada materi Minuman yang diHaramkan, maka tujuan pembelajarannya adalah siswa mampu menjelaskan macam-macam minuman yang diharamkan.

Pembuatan tujuan pembelajaran yang dibuat guru juga sangat menentukan untuk alokasi waktu pembelajaran, apabila tujuannya sudah tercapai maka waktu yang digunakan bisa bukan hanya untuk materi itu saja.

b) Pembuatan Silabus

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran Fiqih, silabus dibuat dengan berdasarkan peraturan kurikulum 2013 dan dengan berpedoman juga pada buku paket, lama waktu dalam mengajar, dan sebagainya.

c) Pembuatan Program Semester dan Tahunan

Bukan hanya membuat silabus, guru juga membuat program semester dan tahunan, program tersebut dibuat sedemikian rupa agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

d) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru yang mata pelajaran Fiqih membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara tertulis. Hal ini karena diwajibkan oleh pihak sekolah membuatnya, karena menganggap itu begitu penting untuk membuat RPP tersebut. Bagi mereka bukan hanya memberikan dan melaksanakan pengajaran di kelas dengan optimal sesuai dengan materi ajar yang sudah digariskan, baik oleh kurikulum 2013 maupun sekolah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran Fiqih merupakan suatu pembelajaran yang perlu sangat diperhatikan karena di dalamnya memuat cara-cara, hukum-hukum tentang bagaimana seorang muslim dalam melakukan ibadah keagamaannya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Fiqih ini tidak hanya bisa dilakukan di sekolah saja, akan tetapi juga bisa di luar sekolah, di instansi formal maupun nonformal seperti majlis ta'lim, diskusi-diskusi, tanya jawab dan sebagainya.

Guru mata pelajaran Fiqih melaksanakan pembelajaran Fiqih yang menggunakan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di dalamnya terdapat pelaksanaan pembelajaran Fiqih, guru mata pelajaran melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran seperti kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

a) Kegiatan Awal

Hari Sabtu sekitar jam 08.25-09.50, pada tanggal 29 September 2018, saat itu penulis melakukan observasi dengan ikut masuk ke kelas XI IPA 3 dan penulis duduk paling belakang dari semua siswa yang ada di kelas. Di kelas XI IPA 3 ini mata pelajaran Fiqih hanya ada satu kali pertemuan dengan durasi dua jam perminggu. Ketika masuk guru tidak langsung mengucapkan salam terlebih dahulu, akan tetapi menanyakan tugas yang telah diberikan pada minggu lalu, yaitu tugas untuk mencari sebuah

gambar atau artikel dan sejenisnya yang berhubungan dengan materi pada hari itu dan menyuruh salah satu dari siswa untuk mengumpulkannya ke depan.

Guru : sudah tuntung kah tugas yang ibu suruh minngu semalam?

Siswa : sudah (menjawab dengan serempak)

Guru : alhamdulillah... mana tugasnya, kumpulkan...

(menyuruh beberapa siswa untuk mengumpulkan)

Siswa : langsung mengumpulkan tugas¹

Pada saat penulis melakukan observasi, saat itu materi yang di bahas adalah tentang “minuman haram (Nafza dan Minuman Keras)”, setelah semua tugas terkumpul guru tersebut melihat dan mengomentari beberapa gambar-gambar yang sudah terkumpul dengan nada penuh semangat dan tersenyum, ada gambar obat-obatan, minuman keras, orang mati dengan mengenaskan akibat meminum minuman keras yang di sampingnya terdapat botol minuman, nenek-nenek sedang meminum-minuman keras, dan sebagainya.

Guru : ampun siapa ini?

Siswa : ampun ulun bu.. (salah satu siswa menyahut)

Guru : nah gambarnya bagus sudah sesuai dengan perintah materi, yaitu gambar orang mati akibat meminum minuman keras (sambil menentengkan gambarnya ke hadapan siswa)

Siswa : inggih buu... (sebagian siswa menjawab)²

Setelah mengomentari sebagian gambar, ibu tersebut langsung memulai pelajaran dengan diawali mengucapkan salam dan mempresensi, pas kebetulan hari itu salah satu siswa yang biasanya

¹ Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari Sabtu tanggal 29 September 2018

² Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari Sabtu tanggal 29 September 2018

tidak hadir malah hadir, karena di kelas tersebut ada dua orang siswa (laki-laki) yang bisa dikatakan mempunyai masalah di rumah sehingga membuat siswa tersebut sering tidak masuk sekolah.

Guru : Assalamu'alaikum wr.wb... (memberikan salam dengan suara nyaring dan bersemangat)

Siswa : Wa'alaikumsalam wr.wb (jawab seluruh siswa dengan bersemangat)

Guru : apa kabarnya hari ini? (bertanya kepada siswa)

Siswa : baik bu.. (jawab siswa serentak)

Guru : ada yang kd turun kah hari ini? (bertanya kepada siswa)

Siswa : (melihat-lihat teman-temannya sambil menghitung apakah ada yang tidak turun)

Guru : memberi presensi. (menyebut nama siswa satu persatu)

Siswa : yang hadir menjawab (hadir secara bergantian)

Guru : si A (ibu mengabsen)

Siswa A : hadir bu..

Guru : alhamdulillah ikam hadir (kata ibu dengan nada bercanda)

Guru : melanjutkan mengabsen (ketika nama si D di sebut)

Siswa : tidak ada bu...

Guru : nah han, kenapa jadi kada turun pulang? (dengan nada bercanda), hari semalam pang turun lah inya (si D)?

Siswa : kada tau jua bu'e.. sama ja bu, semalam inya kada turun jua..

Guru : kanapa jadi kaetu lah, pas si A turun, si D ni pulang yang kada turun... pas si D turun si A pulang yang kada turun, kenapa buhanmu ngini lah begantian kada turun kaya bejanjian kaetu? (dengan nada heran)

Siswa : kada tau jua bu'e ulun (siswa yang lain menjawab, si A hanya diam dan tersenyum).³

Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, setelah itu guru menanyakan kabar kepada semua siswa dan kemudian mepresensi siswa satu persatu. Pada saat itu ada satu siswa yang dapat dikatakan memiliki masalah di dalam keluarganya yang membuat dia jarang masuk sekolah, menyikapi hal itu guru hanya bisa berpesan kepada siswa yang lainnya agar

³ Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari Sabtu tanggal 29 September 2018

tidak mengejek siswa tersebut, karena mungkin dia memiliki alasan tersendiri karena tidak dapat masuk sekolah dan juga jangan sampai terpengaruh oleh hal-hal negatif yang dapat merusak masa depan kita. Setelah itu guru bertanya:

Guru : adalah inya bekisah-kisah masalah inya lawn bubuhan kam? (tanya guru dengan antusias).

Siswa : kedada pang bu'e, (salah satu siswa menjawab). Paling inya bepadah rajin mama lawan abahnya tu begawi kalo bu, jadi jarang ada di rumah, maka begawinya jauh jua keluar kota jar bu'e. kaetu ja bu'e (siswa yang lain menjawab yang dianggap dekat dengan si D yang tidak turun tersebut).

Guru : ohh kaetu lah jar nya (guru bertanya lagi)

Siswa : Inggih buu... (siswa menjawab).⁴

Setelah mengetahui alasan siswa yang tidak masuk kelas tadi, guru melanjutkan mempresensi hingga selesai. Dan guru sudah terbiasa dan memaklumi dengan hal seperti itu.

b) Kegiatan Inti

1) Penjelasan Tujuan

Setelah selesai memberi presensi guru memulai pelajaran, pertama-tama guru membuka buku pelajaran dan menulis judul materi pelajaran di papan tulis, setelah itu guru bertanya:

Guru : materi apa yang akan kita bahas pada hari ini? (memastikan apakah siswa sudah siap dan mengetahui tentang materi yang akan dipelajari).

Siswa : tentang minuman haram bu... (jawab beberapa orang siswa sambil melihat kepapan tulis).

Guru : iya betul sekali, jadi lah kenapa kita harus belajar tentang minuman haram ini, ada yang tahu lah? (guru bertanya kepada siswa)

⁴ Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari Sabtu tanggal 29 September 2018

Siswa : anu bu'e karena supaya kita tahu macam-macam minuman apa-apa saja yang diharamkan, lawan jua kita tahu hukumannya bila kita meminum kaetu.

Siswa : lawan jua bu'e kita tu nah tahu dampak positif dan negatifnya bagi tubuh kita (siswa yang lain menambahkan).

Guru : bagus, mantap. Jadi lah tujuan kita belajar tentang minuman yang diharamkan ini supaya kita terhindar dari meminum minuman yang diharamkan itu. (guru menyebutkan beberapa tujuan pembelajaran).⁵

Guru menyampaikan tujuan pentingnya mempelajari dan mengetahui minuman haram kepada siswa, dengan menyampaikan ini akan memudahkan guru dalam untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan guru sebelumnya.

2) Penyampaian Materi

Setelah selesai menyampaikan tujuan pembelajaran guru memulai pelajaran, dan menyuruh siswa membuka bukunya pada halaman 29, setelah itu guru bertanya:

Guru :siapa yang handak membacakan pengertiannya? (bertanya kepada siswa)

Siswa :ulun bu.... ulun bu (siswa berebut hendak membacakan).

Guru : si E (sambil menunjuk siswa tersebut)

Siwa : membacakan materi.

Guru : stop (menyuruh berhenti membaca).⁶

Setelah materi sudah dibacakan mulai dari pengertian minuman haram, guru menjelaskan sedikit tentang pengertian minuman haram tersebut.

⁵ Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari Sabtu tanggal 29 September 2018

⁶ Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari Sabtu tanggal 29 September 2018

Siswa : (mendengarkan dan menyimak)
Guru : paham lah dengan pengertian yang sudah dibacakan dan sudah ibu jelaskan tadi? (guru bertanya kepada siswa).
Siswa : paham bu... (siswa menjawab serentak).
Guru : apa tadih kalaunya paham (sambil menunjuk salah satu siswa).
Siswa : bearti bu'e segala yang memabukkan itu haram, walaupun itu bukan benda yang diharamkan, iya lah bu? (siswa bertanya lagi)
Guru : hee'eh.. (guru menjawab), jadi lah apapun bentuknya kalau itu memabukkan berarti termasuk ke dalam minuman yang haram.⁷

Setelah pengertian sudah dipahami siswa, guru meneruskan pembahasan kepada hukum dan hikmah menjauhi minuman haram tersebut, caranya seperti yang telah disebutkan di atas, yaitu dengan cara guru menyuruh siswa membaca dan apabila ada materi yang tidak dipahami oleh siswa, guru mempersilahkan siswa bertanya kepada guru tersebut.

3) Startegi dan Metode yang digunakan

Strategi yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI IPA 3 materi minuman haram yaitu menggunakan strategi PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). Pada penggunaan strategi ini dimulai dengan guru memerintahkan siswa untuk mencari sejenis gambar atau artikel yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang “minuman haram atau keras”, ini adalah bentuk inovasi guru dalam perencanaan

⁷ Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari sabtu tanggal 29 September 2018

pembelajaran, dalam memberikan tugas guru memerintahkan untuk mencari gambar yang tidak sama antara satu siswa dengan siswa yang lainnya, itu merupakan usaha siswa untuk sekreatif mungkin mencari, menemukan dan menyelesaikan tugas yang sudah diberikan oleh guru sehingga gambar yang diperoleh itu berbeda-beda dan menarik untuk dibahas bersama-sama nanti pada saat pembelajaran sehingga siswa dituntut guru untuk ikut aktif dalam setiap pembelajaran, dengan adanya gambar membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan juga dapat meminimalkan kekurangan waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran di kelas tersebut.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Dengan metode ceramah guru menjelaskan materi-materi yang tidak dipahami oleh siswa, sedangkan dengan metode tanya jawab guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang terkait dengan materi pelajaran agar di jawab bersama-sama di dalam kelas.

Adapun metode pemberian tugas, guru seminggu sebelumnya sudah memberikan tugas untuk mencari dan menemukan sebuah artikel atau gambar yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

4) Media yang Digunakan

Media yang digunakan guru Fiqih dalam materi “minuman haram” ini adalah gambar, papan tulis, spidol, dan buku pelajaran. Gambar sebagai media diantaranya adalah gambar obat-obatan, sabu, minuman keras, nenek-nenek sedang minum minuman keras dari tugas yang diberikan guru sebelumnya.

Kemudian guru mengambil gambar obat-obatan, guru menentengkan gambar tersebut kepada para siswa, sambil menjelaskan bahwa itu adalah salah satu contoh dari minuman yang diharamkan.

Guru : gambar apa ini anak-anak? (bertanya kepada siswa sambil menunjukkan gambar tersebut)

Siswa : gambar obat-obat buu.. (jawab siswa serentak)

Guru : iyaa betul, ada yang tau bahayanya meminum minuman keras? (guru bertanya kepada siswa)

Siswa : membahayakan buat kesehatan buu.. (salah satu siswa menjawab)

Guru : iya betuul...apa lagi? (guru bertanya lagi)

Siswa : banyak' e bu'e, kaya mencemarkan nama baik keluarga, membuat prestasi di sekolah menurun, dan sebagainya (siswa menjawab).⁸

Guru memberikan contoh minuman yang haram tersebut dengan menggunakan gambar yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dengan mengambil gambar obat-obatan yang dapat membahayakan kesehatan dan dapat merusak diri sendiri dan orang lain. Guru menunjukkan gambar itu satu persatu kepada siswa sambil melakukan tanya jawab kepada semua

⁸ Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari sabtu tanggal 29 September 2018

siswa dan mendiskusikannya mulai dari apa saja nama-nama benda yang ada pada gambar tersebut, akibat atau bahaya yang dapat ditimbulkan dari benda tersebut, sehingga hikmah atau manfaatnya bila kita tidak menggunakan atau mengkonsumsi benda-benda yang ada pada gambar tersebut.

Pada saat ditengah-tengah guru sedang menjelaskan dan mengomentari gambar-gambar tersebut guru bercerita tentang pengalamannya ketika bertemu dengan orang yang terganggu sarafnya (orang mabuk) ditengah jalan waktu itu beliau sedang ingin pulang kerumah bersama dengan ibu beliau situasi atau keadaan pada malam itu sangat sepi, pas di tengah jalan ketika sedang berkendara ada satu orang yang menghadang di depan dan memberhentikan motor beliau.

Ketika diberhentikan oleh orang itu, ibu beliau diperintahkan oleh ibu beliau untuk diam saja, orang itu langsung menyalami tangan ibu beliau, dan memanggil ibu beliau dengan sebutan “guru”, setelah itu dia mengatakan:

Orang Mabuk	:Guru... (sambil memegang motor di depan)
Mama Ibu	: hanya diam sambil memperhatikan orang tersebut
Orang Mabuk	: guru pian masih ingat lah dengan ulun? (bertanya sambil menunduk setengah sadar)
Mama Ibu	: siapa yuu (bertanya dengan takut)
Orang Mabuk	: ulun guru murid pian waktu halus mengaji di rumah pian...
Mama Ibu	: inggih (menjawab dengan nada ragu). ⁹

⁹ Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari Sabtu tanggal 29 September 2018

Setelah itu orang tersebut pergi meninggalkan ibu dengan mama ibu, dan ibu pun melanjutkan perjalanan untuk pulang ke rumah. Guru bercetita pengalamannya agar para siswa untuk berhati-hati kalaunya mau keluar rumah, jangan ketempat yang sepi dan jangan terlalu malam, dan guru pun melanjutkan memberikan penjelasan dan mengomentari semua gambar.

c) Penutup

1) Evaluasi Pembelajaran

Pada saat penulis melakukan observasi ke dalam kelas pada hari sabtu tanggal 29 September 2018 dengan guru pengajar Fiqih, setelah melakukan pembelajaran guru mengevaluasi materi yang sudah dipelajari dengan menggunakan metode tanya jawab dalam bentuk soal, penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Tingkat pencapaian kompetensi siswa meliputi ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil dari pembelajaran tersebut, dapat berupa penilaian diri, tugas-tugas yang diberikan maupun tes tertulis dan tes langsung.

Guru : apakah sudah paham semua materi pelajaran kita pada hari ini? (bertanya kepada siswa)
Siswa : paham bu.. (semua siswa menjawab).¹⁰

Kemudian guru menyuruh siswa untuk membuka buku paket halaman yang telah disebutkan, dan ternyata pada halaman tersebut sudah terdapat beberapa soal pertanyaan.

Guru : buka buku paketnya halaman 36, disitu ada 5 soal essay, ayo kita jawab bersama-sama (mengajak siswa)
Siswa : (langsung membuka halaman yang telah diperintahkan oleh guru tersebut).¹¹

Setelah semuanya membuka, guru membaca-baca soal yang ada di buku paket itu, kemudian menanyakan kepada seluruh siswa tentang soal tersebut untuk dijawab bersama-sama di dalam kelas.

Guru : nomer satu siapa yang tahu jawabannya? (sambil menunjuk dan menyebut nama salah satu siswa).
Siswa : ulun buu... (sambil mengacungkan tangan)
Guru : maju ke depan, tulis jawabannya di papan tulis (sambil menyudorkan spidol).¹²

Siswa yang mau menjawab tadi maju ke depan untuk menuliskan jawabannya di papan tulis, dan begitu seterusnya sampai soal terakhir terjawab dan tertulis di papan tulis. Pada soal berikutnya berupa dalil al-Quran yang menyatakan bahwa dilarangnya meminum minuman yang memabukkan.

¹⁰ Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari sabtu tanggal 29 September 2018

¹¹ Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari sabtu tanggal 29 September 2018

¹² Observasi pada mata pelajaran Fiqih pada hari sabtu tanggal 29 September 2018

Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, guru menyimpulkan pelajaran pada hari ini. Evaluasi juga dilakukan bukan hanya setiap akhir pelajaran di kelas saja, akan tetapi juga dilakukan per Bab, dan latihan tengah semester (UTS).

2) Ranah yang Dicapai dalam Pembelajaran

a) Ranah Afektif

Saat pembelajaran berlangsung guru berbagi pengalaman pada saat bertemu atau berhadapan dengan orang yang telah mengkonsumsi minuman keras, orang tersebut dalam keadaan mabuk. Guru memberikan gambaran bagaimana keadaan orang tersebut agar para siswa tidak berpikir untuk mencoba untuk mengkonsumsi minuman tersebut.

Ranah ini bertujuan untuk membentuk sikap dan karakter siswa, dengan mengetahui bahayanya akan membuat siswa agar lebih berhati-hati dalam pergaulannya.

b) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik atau keterampilan yang dapat dilakukan oleh siswa setelah mempelajari materi yang sudah disampaikan, keterampilan dalam pembelajaran ini berupa keterampilan membaca ayat al Quran pada saat pembelajaran berlangsung yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, yaitu pada saat evaluasi guru

menyuruh siswa untuk membacakan sebuah dalil berupa ayat al-Quran.

c) Ranah Kognitif

Pengetahuan tentang pengetahuan, hukum bagi penggunaannya, bahaya yang dapat ditimbulkan, hingga hikmah atau manfaat apabila kita tidak mengonsumsi minuman tersebut merupakan bagian dari ranah kognitif yang berupa pengetahuan atau materi yang disampaikan oleh guru. Cara mengetahui apakah siswa sudah memahami atau menguasai apa yang telah disampaikan guru bisa memberikan tes dengan metode tanya jawab tentang hal tersebut kepada siswa.

Pembelajaran berakhir setelah guru mengucapkan salam tanda akan meninggalkan kelas, sebelum itu tak lupa pula guru berpesan kepada seluruh siswanya agar berhati-hati dalam menjaga pergaulan, agar tidak terjerumus pada pergaulan bebas yang membuat kita terhindar dari melakukan hal-hal dapat merusak diri sendiri.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya adalah menganalisa

data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang di inginkan dalam penelitian ini.

Untuk lebih terarahnya proses penganalisaan ini maka penulis susun berdasarkan perumusan masalah dari penyajian data yang dikemukakan sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasar hasil penelitian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data, guru mata pelajaran Fiqih sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan peraturan kurikulum 2013. Walaupun dalam memulai pelajaran agak sedikit berbeda dengan RPP, akan tetapi tidak merubah isi penyampaiannya, dan juga tetap sesuai dengan kurikulum 2013.

a) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Dalam perumusan dan penyusunan tujuan pembelajaran, guru mata pelajaran Fiqih menggunakan aturan-aturan yang sesuai dengan kurikulum 2013.

b) Pembuatan Silabus

Dengan adanya silabus guru mempunyai pegangan dalam memilih, mencari, dan menentukan apa-apa saja materi yang harus disampaikan, dan penjelasan materi agar tidak keluar dari jalur pembahasan materi.

Pada silabus juga terdapat KD (kompetensi dasar), Indikator Pencapaian Kompetensi dan lainnya, itu semua dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran.

c) Pembuatan Program Semester dan Tahunan

Pembuatan program ini merupakan salah satu administrasi yang wajib ada bagi seorang guru, oleh karena itu guru mata pelajaran Fiqih di sekolah ini juga membuat program tersebut, adapun program yang dibuat oleh guru tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

d) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap guru akan melaksanakan pembelajaran dan masuk ke kelas, guru harus memiliki skenario pembelajaran atau seperti apa kegiatan yang akan dilakukan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung, jadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu keharusan untuk dibuat seorang guru.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, memiliki 3 tahap, yaitu tahap kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan penutup.

a) Kegiatan Awal

Hasil dari penyajian data di atas menyatakan bahwa kegiatan awal dalam sebuah pembelajaran tidak harus diawali dengan salam dan do'a, akan tetapi kegiatan tersebut bisa lebih

pleksible (menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi) yang ada pada saat masuk kelas dan memulai pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inilah proses pembelajaran berlangsung, pada kegiatan ini akan diketahui siapa saja siswa/i yang memperhatikan dengan yang tidak memperhatikan atau mengikuti pembelajaran dengan benar, mengikuti pelajaran dengan baik atau tidak, dan juga dari kegiatan ini kita dapat mengetahui bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi, menggunakan metode dan strategi, alat atau media, dan sarana prasarana apa saja yang digunakan, dan juga apakah pembelajaran tersebut sudah melaksanakan sesuai dengan aturan kurikulum 2013.

Dari penyajian data di atas, secara tidak langsung dalam memulai pembelajaran guru tidak memulainya dengan mengucapkan salam seperti kebanyakan guru yang lain, beliau mengucapkan salam ketika akan melakukan pembelajaran dan pada saat akan meninggalkan kelas saja. Akan tetapi hal itu tidak menjadi penghalang dalam melakukan pembelajaran kurikulum 2013, dan para siswa/i nya sudah terbiasa akan hal itu. Di dalam kelas pun guru juga menggunakan bahasa daerah (banjar), tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia.

Dalam kegiatan ini juga adanya komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa.

1) Penjelasan Tujuan

Sebelum masuk pada materi pelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, agar para siswa mudah dalam menerima dan mengaplikasikannya untuk bekal mereka ke depan. Bukan hanya itu, menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum materi dimulai juga akan membantu guru dalam mengajar agar tidak menyeleweng atau keluar dari materi yang telah ditentukan.

2) Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan pada saat penulis observasi yaitu tentang minuman keras, yang mana materi ini sangat cocok pada usia mereka, sehingga mereka sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran pada hari itu, dan juga bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi tersebut mudah dipahami, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran.

Bahasa yang digunakan saat pembelajaran pun tidak serta merta selalu menggunakan bahasa Indonesia saja, akan tetapi guru juga menggunakan bahasa daerah (Banjar).

3) Startegi dan Metode yang Digunakan

Pemilihan atau menentukan strategi dan metode dalam pembelajaran adalah hal paling mendasar dalam sebuah proses belajar mengajar, karna apabila kita salah dalam menentukan

strategi atau metode apa yang akan digunakan, maka pembelajaran mungkin akan monoton dan membosankan.

Hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Fiqih, beliau mengatakan saat menentukan strategi dan metode dalam pembelajaran harus menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dan harus sesuai dengan keadaan atau fasilitas yang ada di lingkungan sekolah, misalnya saja materi minuman yang diHaramkan ini guru menggunakan strategi PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) dan menggunakan metode tanya jawab, pemberian tugas, dan pemberian contoh.

Strategi PAIKEM, guru seminggu sebelumnya sudah memberikan tugas kepada setiap siswa untuk mencari gambar atau artiket yang berhubungan dengan minuman haram, mencarinya pun bebas boleh di koran, majalah maupun internet. Siswa diminta mencari sekreatif mungkin untuk mencari gambar tersebut karena guru meminta agar tidak ada yang sama dengan gambar yang satu dengan yang lainnya itu menuntut siswa untuk lebih inovatif dalam mencari dan menemukan gambar tersebut. Setelah mendapatkan gambar tersebut siswa diminta memberikan penjelasan tentang gambar tersebut pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab antara guru dengan siswa. Siswa juga diminta

untuk aktif dalam setiap materi disampaikan, karena sebelumnya guru memberikan tugas yaitu mencari gambar atau artikel tentang materi yang akan dipelajari, maka tugas tersebut sangat membantu dalam memaksimalkan pembelajaran di kelas.

Dengan adanya gambar yang beragam, itu membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga membuat suasana belajar mengajar menyenangkan. Dan dengan adanya tugas tersebut dapat menghemat atau meminimalisir penggunaan waktu yang berlebihan atau kurang dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih efektif.

4) Media yang Digunakan

Pada penyajian data di atas telah disebutkan secara jelas bahwa ada media yang digunakan yaitu berupa gambar, papan tulis, spidol, buku pelajaran.

Media tersebut sangat mendukung dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga dapat dipahami oleh siswa dengan baik dan benar.

c) Penutup

Penutup adalah kegiatan akhir dalam pembelajaran, yang di mana pada kegiatan ini guru menyimpulkan pelajaran pada hari itu,

memberikan kata motivasi, mengiatkan pelajaran yang akan datang, dan juga guru menutup pelajaran pada hari itu, baik di akhiri dengan do'a sampai guru mengucapkan salam ketika akan keluar meninggalkan kelas.

1) Evaluasi Pembelajaran

Hasil dari penyajian data di atas tentang pengevaluasian dalam pembelajaran Fiqih, penilaian kegiatan pembelajaran terdiri dari penilaian proses pembelajaran, penilaian unjuk kerja, penilaian karakter, penilaian portofolio, dan ketuntasan belajar. Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut, jika lebih dari kriteria tersebut maka pembelajaran di suatu kelas dikatakan tidak berhasil. Penilaian dilakukan mengacu pada pedoman guru yang sudah diberikan oleh pemerintah. Pemberian skor terhadap siswa dilakukan dengan pemberian skor berupa huruf bukan angka lagi, skor tersebut kemudian dijabarkan sesuai dengan kriteria yang telah ditempuh.¹³

Adapun cara guru mengevaluasi pada kelas XI IPA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, ada terdapat beberapa cara pada pembelajaran Fiqih menggunakan, yaitu :

¹³ Neng Citra Mayasari, *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri Di Kabupaten Sleman*, Skripsi; Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

- a) Evaluasi pada setiap akhir pembelajaran, salah satu caranya adalah dengan cara atau menggunakan metode tanya jawab, tanya jawab ini bisa berbentuk lisan maupun tulisan.
- b) Evaluasi pada setiap akhir bab, evaluasi ini dimaksudkan agar siswa terus mengingat dan memahami materi pelajaran sebelum melanjutkan kepada bab baru.
- c) Evaluasi pada setiap tengah semester (UTS), hal ini dimaksudkan siswa tidak hanya memahami bab atau materi saja, akan tetapi harus juga memahami beberapa bab yang sudah dipelajari sebelumnya, sebelum memasuki ujian semesteran.
- d) Evaluasi pada tiap semester ganjil/genap, evaluasi ini dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam satu semester (6 bulan), apakah ada peningkatan atau malah sebaliknya.

2) Ranah yang Dicapai dalam Pembelajaran

a) Ranah Afektif

Ranah afektif dalam pembelajaran ini berupa sikap para siswa terhadap materi yang disampaikan, dan guru sebagai media dalam pembelajaran dituntut untuk bisa menyentuh atau mempengaruhi hati nurani siswa agar tidak

melakukan kegiatan-kegiatan dan perbuatan yang menyimpang dari ajaran yang telah ditentukan.

b) Ranah Psikomotorik

Psikomotorik atau dapat diartikan sebagai keterampilan yang dapat siswa lakukan, pada penelitian ini dapat diketahui pada saat guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan yang ada di dalam buku tersebut untuk di jawab bersama-sama, dan ada satu soal yang berisi tentang bacakan dalil al-Quran yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, lalu siswa dengan lantang membacakan dalil tersebut.

c) Ranah Kognitif

Ranah kognitif atau yang meliputi pengetahuan siswa, kemampuan berfikir siswa tentang pembelajaran yang telah disampaikan, pada ranah ini guru mengetahuinya apakah pembelajaran sudah berhasil atau belum dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi tersebut, tanya jawab ini bisa secara lisan maupun tulisan. Apabila siswa sudah mampu menjawab pertanyaan guru tersebut berarti tujuan pembelajaran pada ranah ini sudah terpenuhi.